



VISI PRIBADI DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA

Nama : Nora Wyrentia Suhaili

NPM : 25430510170

prodi : PGSD

1. Refleksi Diri

- a. Alasan Saya ingin menjadi guru

Jawab : Saya memilih menjadi guru karena percaya bahwa pendidikan adalah kunci utama untuk membentuk masa depan anak-anak. Melalui pengalaman PPL, saya menyadari bahwa peran guru tidak sekadar menuntaskan materi, melainkan mendampingi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa agar berani mengembangkan potensi unik mereka. Melihat perubahan murid dari yang semula ragu menjadi antusias dan optimis dalam belajar memberikan kepuasan tersendiri yang memantapkan komitmen saya untuk terus mengabdikan diri di dunia pendidikan.

- b. Guru seperti apa yang ingin saya inginkan?

Jawab : Cita-cita saya adalah menjadi pendidik yang kompeten, berjiwa evaluatif, dan memanusiakan manusia. Saya ingin menyajikan kelas yang kontekstual, adaptif. Lebih dari sekadar menuntaskan target kurikulum, saya ingin diingat sebagai sosok yang membangun ruang belajar aman, di mana setiap siswa merasa diakui, nyaman, dan dihargai.

- c. Nilai apa yang ingin saya tanamkan kepada peserta didik?

Jawab : Saya ingin menyalakan api "pembelajar sepanjang hayat" dalam diri mereka, agar proses mencari ilmu dipandang sebagai petualangan yang menyenangkan, bukan sekadar mengejar nilai angka

- d. Dampak apa yang ingin saya berikan bagi peserta didik, sekolah, dan



masyarakat?

Jawab : Sebagai seorang pendidik, saya ingin menuntun peserta didik agar bertransformasi menjadi individu yang berakhlak mulia, percaya diri, dan mampu melejitkan potensi tertingginya. Di saat yang sama, saya berkomitmen untuk memajukan mutu sekolah lewat penerapan metode mengajar yang kreatif dan kolaboratif, sehingga pada akhirnya dapat mencetak generasi penerus di masyarakat yang memiliki kepedulian sosial tinggi, memegang teguh kebenaran, serta tangguh menghadapi arus modernisasi.

2. Visi Pribadi

"Menjadi pendidik dasar yang kompeten, evaluatif, dan humanis melalui penyajian pembelajaran yang bermakna, interaktif, serta adaptif terhadap karakteristik siswa demi mencetak generasi yang berkarakter kuat, mandiri, dan mampu mengoptimalkan bakat terbaiknya."

3. Analisis Kekuatan dan Area Pengembangan Diri (SWOT) Aspek Hasil

a. Analisis Strength (Kekuatan)

Punya empati tinggi pada tumbuh kembang anak, cakap membangun relasi, inovatif menyusun media ajar, dan rutin mengevaluasi kinerja mengajar mandiri.

b. Weakness (Kelemahan)

Perlu mengasah strategi pengelolaan kelas yang heterogen, memperdalam penguasaan teknologi digital edukatif, serta memperkaya jam terbang menghadapi diversitas karakter murid.

c. Opportunity (Peluang)

Adanya fasilitasi dari program PPG, lokakarya kependidikan, wadah kolektif guru (seperti KKG), serta melimpahnya perangkat berbasis teknologi modern.

d. Threat (Tantangan)

Laju disrupsi teknologi yang masif, tingginya variasi kebutuhan belajar siswa di kelas, serta kewajiban untuk selalu fleksibel mengikuti pembaruan kebijakan kurikulum.



4. Strategi Pencapaian Visi

Visi	Strategi Pencapaian	Indikator Keberhasilan
Menyajikan kelas yang bermakna dan berorientasi pada siswa.	Menyusun modul ajar yang dinamis, kontekstual, dan selaras dengan keunikan profil belajar anak.	Anak-anak terlibat aktif, ceria, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama sesi kelas.
Menjelma sebagai pendidik yang kompeten dan evaluatif	Membiasakan diri menulis jurnal refleksi pasca-mengajar, terbuka pada kritik membangun, serta rajin mengikuti kursus/webinar pendidikan.	Mutu dan performa pengajaran menunjukkan grafik peningkatan yang konsisten dari waktu ke waktu.
Menjadi guru yang inovatif	Mengintegrasikan platform digital dan media pembelajaran interaktif yang relevan dengan kebutuhan murid.	Proses belajar mengajar terasa lebih segar, tidak membosankan, dan materi lebih mudah diserap.
Membimbing siswa melejitkan potensinya.	Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang menghormati perbedaan ritme belajar serta memberikan apresiasi yang suportif.	Murid memperlihatkan progres positif, baik dalam capaian kognitif maupun pemantapan perilaku.

5. Rencana Pengembangan Profesional

a. Target Jangka Pendek (1 Tahun)

Lulus dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan pencapaian terbaik.

Mahir dalam merancang perangkat instruksional kelas yang kreatif dan modern.



Meningkatkan literasi digital untuk mendukung efektivitas mengajar. Menjadikan evaluasi mandiri sebagai ritual wajib setelah tuntas mengajar.

b. Target Jangka Menengah (2-5 Tahun)

Memantapkan eksistensi sebagai guru profesional yang menyuguhkan pendidikan bermutu tinggi. Melahirkan terobosan-terobosan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menggagas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) demi memecahkan problem pembelajaran di ruang kelas. Berperan aktif dalam forum komunikasi guru guna pengembangan profesi secara berkelanjutan.

6. Komitmen Pengembangan Profesional

Saya sepenuhnya sadar bahwa predikat guru profesional menuntut proses belajar yang tidak pernah putus sepanjang hayat. Oleh sebab itu, saya berjanji untuk terus meng-upgrade kapasitas diri, berlapang dada menerima masukan, serta menjadikan setiap dinamika di kelas sebagai sarana introspeksi untuk meningkatkan kualitas diri. Harapan terbesar saya adalah mampu menyuguhkan ruang belajar yang tidak sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga menyuburkan karakter luhur, memupuk rasa percaya diri, dan memantik gairah belajar agar setiap anak didik tumbuh seturut dengan fitrah potensi terbaik mereka.